

Faktor-faktor yang mempengaruhi selisih tarif INACBGs dan tarif rumah sakit pada kasus pneumonia pasien rawat inap rumah sakit X tahun 2014

Desiany, Kartika

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=125208&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas faktor-faktor yang mempengaruhi selisih tarif INACBGs dan tarif rumah sakit pada kasus rawat inap pneumonia di rumah sakit X tahun 2014 dengan tujuan mengurangi defisit rumah sakit. Desain penelitian adalah kuantitatif korelasional menggunakan data sekunder dan catatan rekam medis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama rawat maksimal 9 hari, penggunaan maksimal 11 jenis obat dengan maksimal 4 jenis obat paten tidak menimbulkan selisih negatif tarif INACBGs dan tarif rumah sakit. Defisit dapat dikurangi dengan memperpendek lama rawat, meningkatkan persepan obat generik, mengatur penggunaan obat, dan meningkatkan kualitas resume medis. Kata kunci : Selisih tarif, INACBGs, Pneumonia.

This study concerns about factors that affect discrepancy between INACBGs and Hospital Rates in pneumonia cases treated at X hospital in 2014 with the aim of reducing hospital deficit. This study is a correlational quantitative research using secondary data and medical records. The results showed that maximum length of stay of 9 days, maximum use of 11 kinds of pharmaceutical drugs with maximum 4 kinds of brand name drugs do not cause hospital deficit due to discrepancy in rates. The deficit can then be reduced by shortening the length of stay, improving generic drug use, regulating the use of pharmaceutical drugs, and improving the quality of medical resumes. Keywords : Rates Discrepancy, INACBGs, Pneumonia.